

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait “ Implementasi Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Kelas B di TKIT Al Qolam Undaan Kudus” penulis dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Implementasi pembelajaran sentra balok pada anak kelas B di TKIT Al Qolam Undaan Kudus.

Implementasi pembelajaran sentra balok pada kelas B di TKIT Al Qolam Undaan Kudus pada setiap pembelajarannya, meliputi : Perencanaan, perencanaan merupakan salah satu cara untuk mengatakan kepada anak-anak, berapa anak-anak yang dapat ditampung dalam ruangan yang tersedia atau tempat sudah terisi. Hal ini akan mendorong anak-anak untuk menentukan pilihan yang tepat, ruangan mana yang ingin mereka pergunakan untuk bermain. Di TKIT Al Qolam Undaan Kudus anak-anak dilengkapi dengan selembor kartu/gambar sebagai panduan dalam pembelajaran sentra balok.

Pada perencanaan pembelajaran di TKIT Al Qolam Undaan Kudus sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menyediakan alas untuk bermain, menyiapkan sejumlah balok dari kayu, menyiapkan aksesoris. Pada pijakan lingkungan ini guru berperan aktif dalam mempersiapkan lingkungan bermain, sehingga sebelum peserta didik masuk, sentra sudah tertata rapi dan siap digunakan bermain.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu proses penyampaian pembelajaran sentra balok yang dilaksanakan di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, yaitu dengan menggunakan 3 pijakan dalam pembelajaran sentra balok, yaitu pijakan sebelum main, pijakan main dan pijakan setelah main.

Evaluasi pembelajaran di TKIT Al Qolam Undaan Kudus berbentuk penilaian yang dituliskan dalam bentuk pelaporan dan dilakukan secara konsisten, sistematis, terprogram, dan berkelanjutan berdasarkan pencatatan harian, riwayat kesehatan, dan berbagai tingkat

perkembangan anak. Laporan penilaian anak tersebut dilakukan pada setiap bulan, setiap triwulan, tiap semester, sesuai dengan tahap perkembangan anak, semakin awal usia anak semakin pendek jarak penilaian.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Sentra Balok di TKIT Al Qolam Undaan Kudus

Faktor pendukung yang dapat ditemui di TKIT Al Qolam Undaan Kudus diantaranya: Keprofesionalan tenaga pendidik yang telah diseleksi dan mengikuti berbagai pelatihan kependidikan anak usia dini, kepercayaan masyarakat dan kesadaran orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anak usia dini/TK sehingga memasukkan putra/putri nya di TKIT Al Qolam Undaan Kudus, tempat belajar yang kondusif dan ruangan yang cukup nyaman, pembiasaan pada hal-hal positif selalu diajarkan dan dibiasakan secara terus menerus sehingga nilai-nilai moral keagamaan yang diajarkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sedangkan faktor penghambat dalam proses kegiatan pembelajaran sentra balok di TKIT Al qolam Undaan Kudus, yaitu: anak yang terbiasa dimanja orang tua di rumah sulit untuk mengikuti pembelajaran ini, di karenakan anak terbiasa dengan bantuan dari orang tua. Masalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadahi seperti penyediaan balok yang masih kurang di banding dengan rasio anak, sehingga pada proses kegiatan belajar mengajar sedikit kurang efektif dan efisien.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan hasil penelitian diatas yang terkait dengan skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa masukan, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Implementasi pembelajaran sentra balok pada anak usia 5-6 tahun kelas B sudah berjalan dengan hasil yang baik. Untuk selanjutnya lembaga yang baik adalah lembaga yang mampu memfasilitasi program pembelajaran dengan sebaik mungkin meliputi penyediaan alat main/bahan ajar yang banyak dan bervariasi. Agar

nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak terkesan kekurangan bahan.

2. Bagi Pendidik

Penulis berharap guru lebih berperan aktif untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam menentukan alat main yang digunakan dalam sentra balok agar anak tidak mudah bosan/jenuh dan semakin semangat belajar. Guru sebagai orang yang diteladani dan dijadikan panutan anak didiknya sebisa mungkin memberikan contoh yang baik bagi anak didiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Melalui pembelajaran sentra balok ini, peserta didik diharapkan lebih antusias dalam mengikuti setiap pijakan-pijakan yang diterapkan oleh guru. Sehingga nantinya pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan aspek pertumbuhan dan perkembangan dengan optimal.

4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Tempat pertama anak belajar adalah didalam rumah/keluarga. Anak tidak akan berkembang secara optimal jika orang tua tidak berperan aktif untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Peran orang tua dirumah untuk membimbing putra-putrinya sangat berpengaruh terhadap sikap anak disekolah. Dengan mengajarkan adab/kebiasaan yang baik anak akan senantiasa menerapkannya disekolah. Guru dan orang tua haruslah saling berkolaborasi dan bersinergi dirumah dan disekolah demi kemajuan anak-anak agar lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak mempertimbangkan waktu dan obyek pengumpulan data penelitian, serta mengkaji sumber-sumber karya tulis lain yang terkait dengan implementasi pembelajaran sentra balok sehingga hasil yang didapat lebih optimal.